

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

Institute for Transportation and Development Policy (ITDP) didirikan pada tahun 1985 oleh sekelompok kecil pengendara sepeda yang ingin mengubah jalan untuk kualitas hidup yang lebih baik di perkotaan dan untuk memerangi perubahan iklim (ITDP, 2018). ITDP adalah organisasi global yang berinovasi untuk mendukung kota-kota yang makmur, berkelanjutan, dan adil dan mengurangi dampak perubahan iklim, meningkatkan kualitas udara dengan menggunakan keahlian teknis, advokasi langsung, dan panduan kebijakan. ITDP memiliki kantor di Tiongkok, Brasil, India, Afrika Timur, Meksiko, dan Amerika Serikat, dan telah bekerja sama dengan lebih dari 100 kota di lebih dari 40 negara untuk merancang dan menerapkan pembangunan perkotaan dan sistem transportasi serta solusi kebijakan yang meningkatkan kesejahteraan kota.

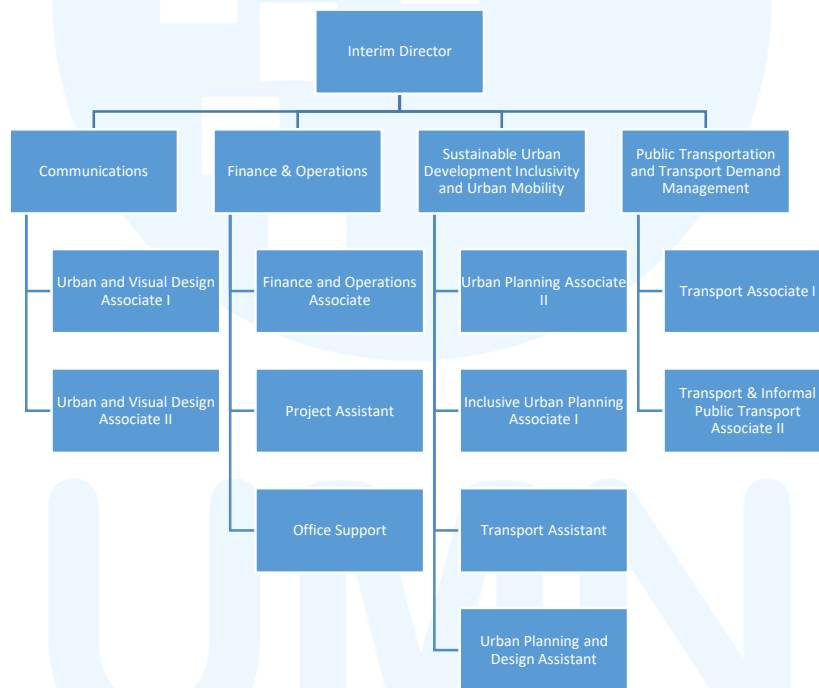
ITDP telah berdiri di Jakarta pada tahun 2002 dan menawarkan advokasi dan dukungan teknis untuk sistem BRT (*Bus Rapid Transit*) TransJakarta, yang dibuka pada tahun 2004 dan menjadi sistem BRT berkualitas tinggi pertama di Asia (ITDP, 2014). Sejak saat itu, ITDP juga mendorong peningkatan penegakan aturan *busway* TransJakarta serta perluasannya, seperti penambahan jalur *feeder* dan peningkatan lainnya untuk meningkatkan pengguna bus. Pekerjaan ITDP Indonesia telah meningkatkan jumlah penumpang harian sejak tahun 2015, dengan target satu juta penumpang per hari pada tahun 2020. ITDP telah melakukan studi kelayakan BRT di Medan dan Semarang dan berkolaborasi dengan kota-kota tersebut untuk meluncurkan sistem pada tahun 2021.

Selain BRT, ITDP Indonesia berfokus pada semua aspek transportasi berkelanjutan regional dan nasional (ITDP, 2014). Beberapa contoh adalah program perencanaan partisipatif yang ditujukan untuk perempuan, inisiatif pembangunan perkotaan berkelanjutan di kelurahan Jakarta, dan peralihan ke kendaraan listrik

untuk angkutan umum dan aplikasi *ride-hailing*. Contoh lain adalah pembentukan jalur sepeda terlindungi di Jakarta dan kota-kota lain, pengembangan dan standarisasi fasilitas pejalan kaki, dan peluncuran program *bike-share* baru di Jakarta dan tempat lainnya.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

ITDP memiliki seorang direktur yang berperan sebagai pemimpin organisasi dan total empat departemen dengan fungsi yang berbeda. Penulis sebagai Design Intern ditempatkan dalam tim *Communications*. Bagan struktur organisasi ITDP dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Struktur Organisasi ITDP
Sumber: ITDP (2023)

Pekerjaan utama tim *Communications* adalah membuat konten untuk situs web ITDP, media sosial, dan publikasi, termasuk artikel, video, infografis, dan laporan. Tim *Sustainable Urban Development Inclusivity and Urban Mobility* bekerja pada proyek pembangunan perkotaan, termasuk perencanaan penggunaan lahan, desain jalan, dan perbaikan ruang publik. *Public Transportation and Transport Demand Management* berfokus pada peningkatan dan penerapan sistem

transportasi umum yang efisien dan berkualitas tinggi seperti *Bus Rapid Transit (BRT)*, metro, dan kereta api ringan. *Finance and Operations* menangani manajemen keuangan, penganggaran, dan administrasi serta mengelola rekrutmen.

2.3 Portfolio Perusahaan

ITDP Indonesia, bersama dengan Katadatagreen, PT. ITJ, dan Taman Literasi Martha C. Tiahahu dan didukung oleh UK PACT (Partnering for Accelerated Climate Transitions) dan ClimateWorks Foundation (CWF), menyelenggarakan “Festival Mini Solusi Polusi Udara di Kota” pada tanggal 15 Oktober 2023 (ITDP, 2023c). Tema dari acara ini adalah strategi manajemen pengaturan penggunaan kendaraan bermotor di kota yang mencakup zona rendah emisi, reformasi parkir, jalan berbayar, dan perumahan yang layak di pusat kota. Konsep-konsep tersebut ditunjukkan kepada masyarakat melalui instalasi interaktif di berbagai *booth* yang dibagi menjadi tiga zona.



Gambar 2.2 Zona Rendah Emisi
Sumber: ITDP (2023)

Pada Zona Rendah Emisi, masyarakat yang berkunjung dapat menempelkan stiker pada peta untuk memilih kawasan yang ingin ditetapkan menjadi Zona Rendah Emisi dan menuliskan alasan memilih lokasi tersebut di papan (ITDP, 2023c). Di zona ini juga dapat ditemukan infografik terkait definisi zona rendah emisi dan studi kasus kota Beijing dan London yang berhasil menerapkan konsep tersebut.



Gambar 2.3 Zona Hunian Layak
Sumber: ITDP (2023)

Zona selanjutnya adalah Zona Hunian Layak, dimana pengunjung diajak membayangkan mengubah tempat parkir kendaraan atau memanfaatkan kawasan tersebut sebagai tempat tinggal atau aktivitas manusia lainnya (ITDP, 2023c). Selain itu, terdapat juga infografis dalam instalasi ini yang membahas peraturan parkir yang mendorong penduduk kota untuk tinggal di luar kota, jauh dari pusat aktivitas, serta penjelasan mengenai *Transit Oriented Development* (TOD). Instalasi ini bertujuan membuat pengunjung berpikir tentang permasalahan tempat tinggal di kota.



Gambar 2.4 Zona Manajemen Parkir
Sumber: ITDP (2023)

Zona ketiga yaitu Zona Manajemen Parkir memiliki instalasi permainan interaktif “Sehari jadi Wali Kota, Membangun Kota Anti Macet dan Polusi” (ITDP, 2023c). Pengunjung dapat memainkan permainan tersebut untuk merasakan

